

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan waktu penelitian di mulai dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data yang diperoleh peneliti dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian atau hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, data dari internet dan lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah rating kategori Telekomunikasi/IT produk Notebook di *Top Brand Index* 2012 sampai dengan 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Guna memperoleh data yang lengkap untuk menunjang penelitian ini, maka diadakan teknik pengumpulan data melalui:

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini. Kesimpulannya yaitu wawancara langsung dengan responden yang terpilih untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2012:194).

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas, teknik ini digunakan untuk mengambil data primer (Sugiyono, 2012:199).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Adapun populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pengguna Notebook merek Acer yang ada di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jumlah populasi pengguna Notebook merek Acer di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2012:91).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Purposive Sampling*, metode ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan, yaitu siapa saja yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2012:96).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Skor dan Interval Penilaian Jawaban Kuesioner

No	Klasifikasi	Keterangan	Skor	Interval
1	SS	Sangat Setuju	5	80% - 100%
2	S	Setuju	4	60% - 79,99%
3	N	Netral	3	40% - 59,99%
4	TS	Tidak Setuju	2	20% - 39,99%
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	<20%

Sumber : Sugiyono (2012:87)

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2012:7), Analisis kuantitatif deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau apakah adanya pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2008:54). Syarat yang ditentukan bila suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total* bernilai positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2015:75).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Coefficient Alpha* yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam

kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach* lebih dari 0.60, Apabila suatu alat ukur diuji berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliabel, semakin koefisien *alpha* berarti semakin baik pengukuran instrumen (Suliyanto, 2011:67).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Suliyanto, 2011:69).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2011:82), Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Heteroskedastisitas

Menurut **Suliyanto (2011:83)**, Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Menurut **Suliyanto (2011:84)**, Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum data diurutkan berdasarkan urutan waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test* (Tabel D-W) dalam pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut **Suliyanto (2011:53)**, Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen *Faktor internal (X1)*, *faktor eksternal(X2)* dan *faktor situasional (X3)* terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian Notebook merek Acer (Y). Persamaan regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

X₁ = Faktor Internal

X₂ = Faktor Eksternal

X₃ = Faktor Situasional

b₁- b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Nilai residu

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut **Suliyanto (2011:39)**, Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen, semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya, Nilai koefisien determinasi (R²)=1, artinya variabel independen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel-variabel dependen, berikut ini adalah interpretasi nilai koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

R^2	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,2	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut **Suliyanto (2011:41)**, Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) mempengaruhi variabel dependennya (Y), dengan asumsi variabel lain adalah konstan atau tetap. Adapun kriteria keputusan pembelian yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.
- b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut **Suliyanto (2011:42)**, Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebelum membandingkan nilai F , harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) – $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

- a) H_a diterima karena terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.
- b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

- a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.
- b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal, faktor eksternal dan situasional terhadap pengambilan keputusan pembelian.

